

24 Oktober 2025

Ikhtisar

Narasi kebijakan Indonesia pekan ini berfokus pada pragmatisme fiskal dan diplomasi internasional, di tengah negosiasi perdagangan global yang kembali bergulir serta momentum reformasi domestik yang berkelanjutan. Sikap Bank Indonesia yang masih hati-hati namun akomodatif, memberi ruang untuk pelonggaran lebih lanjut apabila inflasi tetap terkendali dan pertumbuhan ekonomi melambat. Otoritas fiskal terus mendorong program inklusif — mulai dari pelunasan tunggakan BPJS Kesehatan hingga pelatihan tenaga kerja terampil — guna memperkuat produktivitas dan pemerataan sosial. Sementara itu, doktrin “Indonesia Incorporated” yang diusung Presiden Prabowo menghadapi ujian pertama terkait kepercayaan pasar, di tengah upaya menyeimbangkan aspirasi nasionalisme ekonomi dengan ekspektasi investor atas konsistensi dan tata kelola berbasis aturan. Agenda struktural pemerintah juga mencakup upaya substitusi industri, dengan penguatan swasembada garam dan subsidi pupuk sebagai wujud dorongan kemandirian ekonomi. Di sisi korporasi, rencana pinjaman antar-entitas oleh Medco dan realokasi dana MBG menyoroti perubahan prioritas modal di kalangan entitas strategis yang berafiliasi dengan negara. Di dunia internasional, keterlibatan diplomasi Indonesia kian intensif melalui inisiatif pertahanan dan pendidikan, termasuk pembangunan infrastruktur sekolah baru serta kerja sama bilateral dengan Afrika Selatan dan Brasil. Namun, tantangan tetap ada — mulai dari tekanan impor terhadap UMKM hingga persoalan pengelolaan lingkungan — menegaskan pentingnya keseimbangan antara ketahanan ekonomi, kredibilitas tata kelola, dan keberlanjutan jangka panjang.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Tiongkok dan AS Gelar Pembicaraan Dagang di Malaysia: Tiongkok mengumumkan bahwa putaran negosiasi perdagangan berikutnya dengan Amerika Serikat akan digelar di Malaysia pada 24–27 Oktober. Pertemuan ini bertujuan mencegah eskalasi lebih lanjut dalam perang dagang antara dua ekonomi terbesar dunia; delegasi Tiongkok akan dipimpin oleh Wakil Perdana Menteri He Lifeng.

Purbaya Siapkan IDR 20 Triliun untuk Lunasi Tunggakan BPJS

Kesehatan: Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa memastikan alokasi IDR 20 triliun dalam rencana fiskal 2026 untuk melunasi tunggakan iuran sebagian peserta BPJS Kesehatan. Inisiatif ini bertujuan memulihkan keseimbangan keuangan sistem kesehatan publik Indonesia, sekaligus mendorong efisiensi operasional BPJS.

Pemerintah Alokasikan IDR 8 T untuk Program 500,000 Tenaga Kerja Terampil

Kerja Terampil: Pemerintah menyiapkan IDR 8 triliun (USD 481 juta) untuk melatih 500,000 tenaga kerja di sektor pengelasan dan perhotelan melalui program magang nasional. Pelatihan ini menggabungkan aspek teknis dan praktis guna memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja, di bawah koordinasi Satgas Percepatan Program Strategis Nasional (P2SP).

Medco Energi Berikan Pinjaman IDR 3 T ke Anak Usaha

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) menyalurkan pinjaman tanpa bunga sebesar IDR 3 triliun kepada anak usahanya, Medco LNG Indonesia dan PT Satria Raksa Buminusa. Pinjaman yang akan jatuh tempo pada Oktober 2032 ini bertujuan memperkuat likuiditas dan mendukung ekspansi operasional, mencerminkan strategi Medco untuk meningkatkan fleksibilitas keuangan grup.

Bank Indonesia Lihat Ruang untuk Pemangkasan Suku Bunga

Lanjutan: Bank Indonesia mengindikasikan potensi penurunan suku bunga lebih lanjut, ditopang oleh inflasi yang jinak dan kebutuhan menjaga momentum pertumbuhan. BI telah memangkas suku bunga lima kali sepanjang 2025, namun memutuskan menahannya di level 4.75% pada Oktober, mencerminkan keseimbangan antara upaya menjaga stabilitas Rupiah dan dorongan pertumbuhan.

Indonesia Usulkan Realokasi Dana MBG IDR 70 Triliun untuk

Peremajaan Tanaman: Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi mengusulkan realokasi dana sebesar IDR 70 triliun dari program MBG untuk mendanai program peremajaan tanaman pangan. Tujuannya adalah memperkuat ketahanan pangan dan produktivitas pertanian, dengan pelaksanaan yang memerlukan koordinasi lintas kementerian dan penyesuaian regulasi.

24 Oktober 2025

Menteri Koperasi Akui Sulit Tahan Gelombang Impor: Menteri Koperasi dan UMKM Maman Abdurrahman mengakui bahwa Indonesia masih kesulitan menahan arus barang impor yang menekan pasar lokal, terutama pedagang kecil di daerah seperti Pasar Tajur, Bogor. Pemerintah tengah meninjau kebijakan perlindungan bagi produsen domestik tanpa mengganggu keseimbangan perdagangan.

90% Kebutuhan Garam Industri Masih Diimpor: Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasmita mengungkapkan bahwa 90% garam untuk industri klor-alkali masih diimpor, mengingat produksi domestik hanya memenuhi kurang dari 10% dari total kebutuhan industri sebesar 2.3 juta ton per tahun. Pemerintah menargetkan percepatan pengembangan produksi garam industri untuk mengurangi ketergantungan impor.

Visi 'Indonesia Incorporated' Prabowo Hadapi Ujian Pasar: Visi Presiden Prabowo Subianto tentang "Indonesia Incorporated" — yang memposisikan negara sebagai entitas ekonomi terpadu — menuai reaksi beragam dari pelaku usaha. Pengamat memperingatkan dominasi negara yang berlebihan dapat menekan dinamika sektor swasta jika tidak diimbangi reformasi hukum dan biaya. Model ini bertujuan mendorong sinergi antara pemerintah, korporasi, dan masyarakat menuju tujuan ekonomi nasional bersama.

Politik & Nasional

Indonesia Pertimbangkan Pengadaan Helikopter Black Hawk:

Menteri Pertahanan Sjafrie Sjamsoeddin menyatakan pihaknya akan mematuhi prosedur dalam mengevaluasi rencana pembelian helikopter Sikorsky S-70M Black Hawk dari Amerika Serikat. Akuisisi ini masih dikaji oleh TNI dan lembaga terkait, sejalan dengan upaya modernisasi pertahanan nasional.

Indonesia Pelajari Model Kesehatan Militer Afrika Selatan:

Kementerian Pertahanan tengah mempelajari sistem layanan kesehatan militer Afrika Selatan pasca pertemuan Menhan Sjafrie dengan rekannya Angie Motshekga. Pembahasan meliputi kerja sama bilateral dan transfer pengetahuan terkait infrastruktur kesehatan militer, sebagai bagian dari upaya memperkuat logistik medis pertahanan Indonesia.

Prabowo Sambut Presiden Brasil di Istana Merdeka: Presiden Prabowo Subianto menerima kunjungan Presiden Brasil Luiz Inácio Lula da Silva di Jakarta pada 23 Oktober 2025. Pertemuan membahas kerja sama di bidang pertanian, transisi energi, dan diversifikasi perdagangan, menandai penguatan hubungan diplomasi South-South antara kedua negara.

Prabowo dan Ramaphosa Sepakati Bebas Visa dan Kerja Sama

Ekonomi: Presiden Prabowo dan Presiden Afrika Selatan Cyril Ramaphosa sepakat mempercepat implementasi kebijakan bebas visa dan memperkuat kerja sama perdagangan bilateral. Keduanya akan membentuk tim teknis untuk memfinalisasi rincian program, yang diharapkan dapat meningkatkan arus wisata dan investasi.

Prabowo Bangun 7,000 Sekolah Terpadu hingga 2026:

Presiden Prabowo mengumumkan rencana pembangunan 7,000 sekolah terpadu di seluruh Indonesia mulai 2026. Sebuah satgas khusus akan dibentuk untuk mengawasi pelaksanaan dan memastikan pemerataan akses pendidikan berkualitas. Proyek ini menjadi bagian dari strategi jangka panjang pengembangan sumber daya manusia.

Peran Teddy Indra Wijaya dalam Komunikasi Kepresidenan:

Sekretaris Kabinet Teddy Indra Wijaya tetap menjadi saluran komunikasi utama antara Presiden Prabowo dan para pemangku kepentingan politik. Perannya terbukti penting dalam mengoordinasikan respons pemerintah selama krisis, termasuk kerusuhan Agustus 2025, menandakan posisinya yang berpengaruh dalam lingkaran inti Prabowo.

Mendikdasmen Pelajari Desain Sekolah Terpadu:

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Abdul Mu'ti mengonfirmasi studi desain sekolah terpadu di berbagai wilayah masih berlangsung. Model Samarinda di Kalimantan Timur dijadikan referensi untuk pengembangan sekolah non-asrama, guna menyediakan fasilitas pendidikan yang terstandar namun tetap adaptif terhadap kebutuhan daerah.

Ekonomi Digital, Media, Telekomunikasi

Amazon Gunakan AI untuk Tingkatkan Otomatisasi Gudang:

Amazon mengumumkan penerapan sistem robotik berbasis AI baru untuk meningkatkan efisiensi dan keselamatan di pusat distribusinya. Teknologi ini meningkatkan ketepatan logistik dan mempercepat inovasi di seluruh operasi globalnya, meskipun menimbulkan kekhawatiran akan dampak otomatisasi terhadap tenaga kerja manusia.

24 Oktober 2025

Isu Daerah

Lebih dari 1,000 Petugas Nusakambangan Ikuti Pelatihan Ulang: Sebanyak lebih dari 1,000 petugas lembaga pemasyarakatan di Pulau Nusakambangan menjalani pelatihan ulang pasca terungkapnya jaringan kejahatan dan peredaran narkoba di dalam penjara. Menteri Yusril Ihza Mahendra menyatakan program ini bertujuan memulihkan disiplin dan integritas aparat pemasyarakatan sebagai bagian dari reformasi sistem peradilan.

248 Ton Limbah Radioaktif Dipindahkan ke Kawasan Industri Serang: Pemerintah memindahkan 248.4 ton material terkontaminasi Cesium-137 dari 13 lokasi ke area penyimpanan terkendali di Kabupaten Serang, Banten. Kementerian Lingkungan Hidup memastikan proses dilakukan di bawah pengawasan ketat untuk meminimalkan paparan radiasi. Pemindahan ini menyusul kasus kontaminasi sebelumnya di kawasan industri Modern Cikande.

Outlook

Kekuatan makroekonomi Indonesia dalam jangka pendek tetap ditopang oleh disiplin kebijakan dan ekspansi fiskal yang terukur. Optimisme BI memberi ruang bagi pemangkasan akhir 25 bps jika inflasi bertahan di bawah 3%, sementara fleksibilitas fiskal meningkat melalui program terarah di bidang kesehatan dan ketenagakerjaan. Reformasi struktural — seperti industrialisasi garam, konsolidasi BUMN, dan peremajaan pertanian — menegaskan fokus pada kemandirian ekonomi. Namun, tekanan impor terhadap UMKM dan lemahnya penegakan kebijakan masih menjadi penghambat daya saing. Visi “Indonesia Incorporated” Prabowo akan diuji kredibilitasnya di mata investor seiring meningkatnya peran negara dalam sektor strategis. Dari sisi eksternal, diplomasi pertahanan dan pendidikan memperkuat posisi Indonesia di kancah global, meski menuntut eksekusi kebijakan yang efisien agar sejalan dengan ambisi nasional. Di dalam negeri, tata kelola, transparansi, dan perlindungan sosial akan menjadi faktor kunci dalam menjaga kepercayaan investor dan mempertahankan pertumbuhan di atas 5%.

Pergerakan Pasar

Pada 23 Oktober 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (JCI) menguat 1.49% dan ditutup di level 8,274.4, rebound kuat setelah koreksi pada hari sebelumnya. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga naik 1.32% menjadi 291.6. Investor asing kembali mencatatkan aksi beli bersih, dengan arus masuk sebesar IDR 949.2 miliar di pasar reguler dan tambahan IDR 135.4 miliar di pasar negosiasi, mencerminkan optimisme baru terhadap pasar saham Indonesia.

Di kawasan Asia, pergerakan pasar bervariasi. Indeks Nikkei 225 Jepang turun 1.4% ke 48,642 dan Kospi Korea Selatan melemah 1.0% ke 3,846, sementara Hang Seng Hong Kong naik 0.7% ke 25,968, Shanghai Composite China menguat tipis 0.2% ke 3,922, dan STI Singapura bertambah 0.5% ke 4,416.

Di pasar komoditas, harga minyak mentah Brent melonjak 5.3% menjadi USD 66 per barel — kenaikan harian tertajam dalam beberapa minggu terakhir — sementara harga emas naik 0.3% menjadi USD 4,112 per ounce. Nilai tukar Rupiah menguat tipis dengan USD/IDR melemah 0.3% ke level 16,620.

Sektor properti (IDXPROP) memimpin penguatan, ditopang oleh kinerja solid dari sektor keuangan dan telekomunikasi. Saham-saham yang menjadi penggerak utama antara lain TLKM (+6.7%), BBRI (+3.2%), AMMN (+5.4%), BBKA (+1.5%), dan BMRI (+2.3%). Sebaliknya, saham-saham yang menjadi penekan indeks antara lain DSSA (-2.9%), BREN (-0.8%), CUAN (-1.8%), STAA (-12.1%), dan PTRO (-3.3%).

Aksi beli asing terfokus pada saham BBRI (+3.2%), BMRI (+2.3%), TLKM (+6.7%), BBKA (+1.5%), dan PGAS (+5.7%), sementara tekanan jual asing terlihat pada PTRO (-3.3%), BRMS (+1.1%), RAJA (-3.8%), BREN (-0.8%), dan CDIA (-1.3%).

Saham dengan nilai transaksi tertinggi hari itu adalah BBKA (+1.5%), BMRI (+2.3%), BBRI (+3.2%), WIFI (+4.8%), dan PTRO (-3.3%).

Secara keseluruhan, penguatan JCI didorong oleh kenaikan saham-saham berkapitalisasi besar, terutama di sektor perbankan dan telekomunikasi, di tengah sentimen positif yang dipicu oleh lonjakan harga minyak dan berlanjutnya arus masuk investor asing.

24 Oktober 2025

Fixed Income

ada hari Kamis, 23 Oktober 2025, pasar obligasi Indonesia mengalami koreksi ringan, dengan *Indonesia Composite Bond Index* (ICBI) turun 11 bps menjadi 11.56. Seri *Fixed Rate* (FR) mencatat kenaikan yield tipis di sebagian besar instrumen, dipimpin oleh FR0103 yang naik 2.9 bps menjadi 5.982%, FR0104 naik 2.8 bps menjadi 5.394%, FR0107 meningkat 1.3 bps menjadi 6.467%, dan FR0106 naik 0.5 bps menjadi 6.334%. Di segmen SBSN, yield mayoritas bergerak naik, dengan PBS003 naik 8.9 bps menjadi 4.813%, PBS030 naik 2.4 bps menjadi 4.940%, dan PBS038 naik tipis 0.1 bps menjadi 6.643%, sementara PBS034 turun tipis 0.2 bps menjadi 6.308%. Rupiah melemah 44 poin ke IDR 16,629/USD, sedangkan imbal hasil *U.S. 10-year Treasury* naik ke 3.989%, mencerminkan tekanan moderat akibat pergerakan yield global.

Likuiditas pasar sedikit menurun, dengan volume transaksi SUN turun 7.03% menjadi IDR 30.96 triliun (vs. IDR 33.30 triliun pada Rabu) dan frekuensi perdagangan melemah tipis 0.07% menjadi 3,714 transaksi. Hal ini menandakan fase konsolidasi lanjutan setelah reli kuat pada pekan sebelumnya. Obligasi non-benchmark seperti FR0100, FR0108, dan FR0101 masing-masing diperdagangkan pada yield 5.961%, 5.951%, dan 5.172%. Di segmen obligasi korporasi, SMMA03CN4 menawarkan yield 7.967%, SMOPPM02ACN2 di 9.360%, dan BVIC03SBCN1 mencatat yield tinggi sebesar 10.465%, menunjukkan minat investor yang selektif terhadap instrumen berisiko lebih tinggi.

US 10 Year Treasury

Imbal hasil obligasi *U.S. 10-year Treasury* bertahan di sekitar 3.95% pada Kamis, mendekati level terendah satu tahun, seiring pasar memperkirakan pelonggaran moneter lanjutan oleh *Federal Reserve*. Bank sentral diperkirakan akan kembali menurunkan suku bunga sebesar 25 bps minggu depan, meskipun ketiadaan data ekonomi baru membuat penilaian kebijakan menjadi lebih menantang. Sementara itu, ketidakpastian terkait penutupan pemerintahan AS terus berlanjut tanpa tanda-tanda penyelesaian. Awal pekan ini, Presiden Trump menolak permintaan pertemuan dari para pemimpin Demokrat senior, menyatakan bahwa pembicaraan baru akan dilanjutkan setelah penutupan berakhir. Investor kini menantikan laporan *CPI* pada Jumat, yang diperkirakan menunjukkan inflasi meningkat untuk bulan kedua berturut-turut ke level tertinggi sejak Mei 2024.

Namun, inflasi inti tahunan dan bulanan diperkirakan tetap stabil, mengindikasikan tekanan harga akibat tarif masih terkendali.

Outlook

Koreksi ringan pada ICBI mencerminkan fase konsolidasi yang sehat setelah reli kuat selama beberapa hari, di tengah sinyal campuran dari pasar global dan domestik. Kenaikan yield *U.S. Treasury* dan pelemahan tipis Rupiah memberikan sentimen hati-hati, meskipun prospek fundamental domestik yang stabil tetap menopang optimisme pasar. Dalam jangka pendek, pasar obligasi diperkirakan akan bergerak *sideways* dengan bias korektif ringan, seiring investor menunggu rilis data makro dan arah kebijakan likuiditas Bank Indonesia. Namun, permintaan domestik yang kuat, inflasi yang terjaga, dan indikator fiskal yang solid diperkirakan akan membantu menahan volatilitas yield dan menjaga valuasi obligasi dalam jangka menengah.

Strategy

Berdasarkan *Relative Rotation Graph* (RRG), tenor jangka panjang di atas 10 tahun tetap berada di kuadran *leading*, sementara tenor di bawah 10 tahun sebagian besar masih tertinggal dibandingkan benchmark 10 tahun — kecuali tenor 9 tahun. Tenor 8 tahun yang sebelumnya berada di kuadran *leading* kini telah bergeser ke kuadran *lagging*. Secara umum, sebagian besar tenor masih kehilangan momentum dibandingkan dengan benchmark 10 tahun, kecuali tenor 3 tahun dan 15 tahun yang menunjukkan peningkatan momentum tipis.

Mengingat dinamika pasar saat ini, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR91, FR89, FR85, FR77, FR62

INDOIS: PBS38, PBS23, PBS22

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 Oktober 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.90	4.90
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.70	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

Source: SSI Research

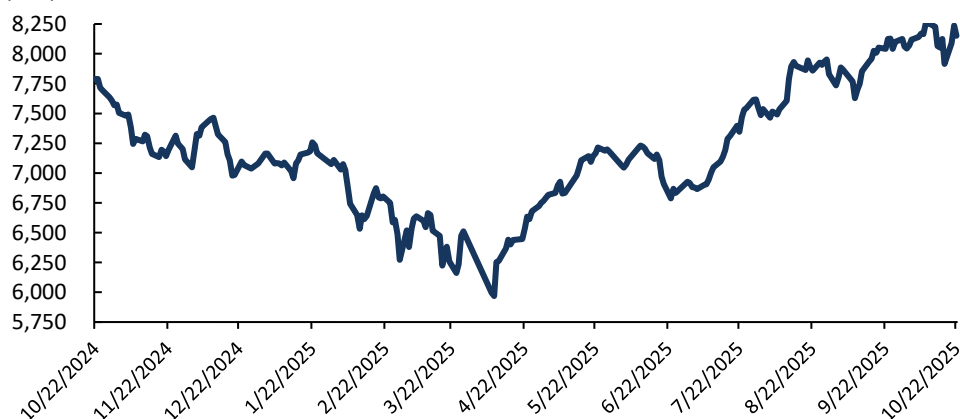
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,816
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,335
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,277
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,189
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,138
JPY / USD	152	JPY / IDR	109
MYR / USD	4.2	MYR / IDR	3,933
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,553
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,435
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,807
		USD / IDR	16,634

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 Oktober 2025

Foreign Flow: IDR 949.2 bn Inflow in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	1.8	3,820	3.2	-2.0	-6.3	297
BMRI	2.0	4,430	2.3	0.6	-22.2	258
TLKM	2.0	3,360	6.6	9.8	23.9	251
BBCA	4.8	8,325	1.5	9.1	-13.9	127
PGAS	0.4	1,770	5.6	4.7	11.3	103
ASII	1.0	6,325	2.4	9.5	29.0	70
UNVR	0.4	2,260	9.1	26.9	19.8	60
JPFA	0.4	2,640	3.9	34.6	36.0	55
NCKL	0.1	1,280	5.3	7.5	69.5	35
UNTR	0.1	27,300	1.5	1.9	1.9	29

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
AMMN	5.4	26.01	566	DSSA	-2.9	-21.08	778
TLKM	6.6	18.64	333	BREN	-0.8	-8.99	1,207
RISE	20.0	17.17	115	PANI	-2.0	-4.54	242
BBRI	3.2	16.14	573	CUAN	-1.7	-4.03	247
PGUN	19.9	15.43	103	CDIA	-1.3	-2.79	231
BBCA	1.5	13.68	1,016	PTRO	-3.3	-2.25	73
BMRI	2.2	8.27	409	STAA	-12.1	-2.24	18
JARR	24.8	8.02	45	EMTK	-3.2	-2.20	74
HMSP	10.6	7.82	91	DCII	-0.2	-1.38	665
BBNI	5.2	6.95	157	BUMI	-2.2	-0.99	49

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	4.5T	21.4	710.9B	2.5T	1.9T	1.7T	2.7T
IDXINFRA	1.8T	8.5	304.8B	833.1B	1.0T	528.3B	1.3T
IDXNONCYC	2.7T	12.8	127.7B	678.1B	2.1T	550.3B	2.2T
IDXINDUST	1.7T	8.0	93.4B	374.1B	1.3T	280.7B	1.4T
IDXBASIC	2.7T	12.8	12.5B	622.2B	2.0T	609.6B	2.1T
IDXTRANS	121.1B	0.5	10.5B	23.3B	97.7B	12.7B	108.3B
IDXHEALTH	202.8B	0.9	9.5B	48.3B	154.4B	38.8B	164.0B
COMPOSITE	21.0T	100.0		6.2T	14.7T	5.1T	15.8T
IDXTECHNO	1.2T	5.7	5.7B	204.6B	1.0T	210.3B	1.0T
IDXPROPERT	434.5B	2.0	17.1B	36.5B	397.9B	53.7B	380.7B
IDXENERGY	3.7T	17.6	49.1B	668.5B	3.0T	717.7B	3.0T
IDXCYCLIC	1.7T	8.0	113.0B	271.1B	1.4T	384.1B	1.3T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 Oktober 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.32	7.3%	100.80	4.5%	2.7%	101.44	180.99	Cheap	0.31
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.48	5.5%	100.37	4.7%	2.8%	101.27	186.75	Cheap	0.48
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.90	12.0%	106.30	4.6%	3.2%	107.70	139.17	Cheap	0.86
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.90	8.4%	103.20	4.6%	3.2%	104.51	139.35	Cheap	0.87
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.48	5.1%	100.55	4.7%	3.8%	101.83	89.14	Cheap	1.43
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.56	7.0%	103.25	4.8%	3.9%	104.63	87.95	Cheap	1.48
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.73	10.3%	108.83	4.8%	4.1%	110.22	74.97	Cheap	1.61
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.23	5.6%	101.26	5.0%	4.5%	102.37	51.51	Cheap	2.11
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.32	10.0%	110.92	4.9%	4.5%	111.89	38.03	Cheap	2.07
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.56	6.1%	102.75	5.0%	4.7%	103.41	26.53	Cheap	2.37
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.82	6.4%	103.62	5.0%	4.8%	103.98	12.47	Cheap	2.57
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.24	6.4%	99.75	6.5%	5.1%	103.95	142.10	Cheap	2.94
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.40	9.0%	111.83	5.1%	5.1%	111.91	1.01	Cheap	2.97
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.48	6.9%	105.38	5.2%	5.2%	105.37	(1.02)	Expensive	3.13
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.56	8.3%	109.91	5.2%	5.2%	109.79	(4.57)	Expensive	3.11
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.73	6.5%	104.59	5.4%	5.6%	103.80	(19.22)	Expensive	4.12
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.82	10.5%	121.10	5.4%	5.6%	120.46	(15.28)	Expensive	3.88
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.90	7.0%	106.95	5.4%	5.6%	105.86	(25.39)	Expensive	4.19
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.32	6.5%	104.58	5.5%	5.7%	103.59	(21.75)	Expensive	4.50
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.48	7.8%	110.44	5.5%	5.7%	109.35	(22.81)	Expensive	4.57
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.56	8.8%	115.34	5.5%	5.8%	114.09	(24.92)	Expensive	4.49
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.73	9.5%	118.87	5.6%	5.8%	117.91	(18.97)	Expensive	4.60
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.48	6.4%	103.47	5.7%	5.9%	102.52	(17.52)	Expensive	5.38
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.65	8.3%	113.40	5.8%	5.9%	112.64	(13.71)	Expensive	5.25
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.82	7.5%	109.02	5.9%	5.9%	108.62	(7.50)	Expensive	5.40
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.32	7.0%	106.50	5.9%	6.0%	105.84	(11.35)	Expensive	5.77
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.57	6.6%	104.11	5.9%	6.0%	103.58	(8.77)	Expensive	5.98
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.32	6.6%	104.32	6.0%	6.1%	103.40	(14.29)	Expensive	6.43
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.40	8.4%	115.49	6.0%	6.1%	114.75	(10.89)	Expensive	6.25
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.65	7.5%	110.86	6.0%	6.2%	109.38	(19.70)	Expensive	7.06
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.73	6.8%	105.63	6.0%	6.2%	103.98	(22.41)	Expensive	7.28
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.57	8.3%	117.03	6.0%	6.2%	115.33	(20.43)	Expensive	7.34
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.65	6.3%	101.46	6.1%	6.3%	99.99	(19.08)	Expensive	7.83
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.57	9.8%	127.45	6.4%	6.3%	128.09	6.35	Cheap	7.50
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.74	6.4%	101.66	6.2%	6.3%	100.60	(12.94)	Expensive	8.37
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.57	7.5%	110.27	6.3%	6.3%	110.00	(3.15)	Expensive	8.37
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.65	7.1%	107.17	6.3%	6.3%	106.78	(4.55)	Expensive	8.54
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.74	10.5%	134.50	6.5%	6.3%	135.98	13.38	Cheap	7.95
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.49	8.4%	117.65	6.4%	6.4%	118.00	3.30	Cheap	8.63
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.49	7.5%	110.52	6.4%	6.4%	110.33	(2.08)	Expensive	9.23
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.82	7.1%	107.56	6.3%	6.4%	106.82	(7.60)	Expensive	9.37
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.57	9.5%	125.55	6.8%	6.4%	129.99	38.61	Cheap	8.95
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.49	6.4%	99.46	6.4%	6.4%	99.30	(1.63)	Expensive	10.29
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.66	7.1%	106.98	6.4%	6.4%	106.85	(1.40)	Expensive	10.05
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.66	7.1%	106.92	6.5%	6.5%	106.85	(0.76)	Expensive	10.37
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.33	8.8%	123.95	6.5%	6.5%	124.14	1.23	Cheap	10.06
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.83	7.1%	107.30	6.5%	6.5%	106.86	(3.90)	Expensive	10.95
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.58	7.4%	107.78	6.7%	6.5%	109.78	16.08	Cheap	11.42
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.83	6.9%	102.04	6.7%	6.6%	103.74	13.43	Cheap	12.23
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.75	6.9%	102.03	6.7%	6.6%	103.59	11.82	Cheap	12.84
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.76	6.9%	101.28	6.8%	6.6%	103.15	13.22	Cheap	13.85

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 Oktober 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.73	4.9%	100.08	4.8%	4.7%	100.12	5.24	Cheap	0.72
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.06	8.5%	103.67	4.9%	4.8%	103.80	7.84	Cheap	1.01
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.23	6.0%	101.40	4.8%	4.8%	101.37	(4.52)	Expensive	1.19
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.98	9.0%	107.43	5.0%	5.1%	107.34	(6.91)	Expensive	1.84
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.56	7.6%	106.06	5.1%	5.2%	105.72	(14.86)	Expensive	2.33
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.73	5.9%	102.37	4.9%	5.3%	101.56	(32.11)	Expensive	2.54
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.90	6.6%	103.71	5.5%	5.5%	103.81	2.20	Cheap	3.45
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.56	8.1%	108.73	5.9%	5.7%	109.80	25.10	Cheap	3.84
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.07	8.9%	115.67	5.8%	5.9%	114.93	(14.09)	Expensive	4.79
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.56	8.4%	112.22	6.1%	6.0%	112.84	10.44	Cheap	5.14
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.56	8.4%	114.05	6.0%	6.1%	113.60	(7.29)	Expensive	5.74
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.40	6.4%	102.36	6.0%	6.2%	101.19	(18.01)	Expensive	6.55
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.48	8.6%	114.76	6.3%	6.2%	115.81	14.46	Cheap	6.27
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.67	6.5%	101.63	6.3%	6.4%	101.02	(8.05)	Expensive	7.76
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.32	6.1%	100.21	6.1%	6.4%	97.46	(34.57)	Expensive	8.16
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.65	6.5%	101.74	6.3%	6.5%	99.65	(23.28)	Expensive	9.13
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.91	9.0%	125.29	6.3%	6.6%	122.66	(24.29)	Expensive	9.00
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.74	6.6%	101.66	6.5%	6.6%	100.05	(16.53)	Expensive	9.92
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.40	6.8%	101.30	6.6%	6.6%	101.08	(2.34)	Expensive	10.01
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.49	6.8%	102.09	6.5%	6.7%	100.79	(12.56)	Expensive	10.45
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.99	7.8%	111.58	6.7%	6.8%	111.10	(4.00)	Expensive	11.05
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.66	6.8%	102.01	6.6%	6.8%	99.83	(19.19)	Expensive	11.55
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.74	8.0%	113.49	6.8%	6.8%	113.94	3.39	Cheap	11.12
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.16	6.9%	102.78	6.6%	6.8%	100.82	(16.41)	Expensive	12.02

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



24 Oktober 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.